

## **DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 6

Dokumentasi Penelitian



Foto 1. Perkenalan dengan siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Ambarawa



Foto 2. Penjelasan materi Teks Cerita Fantasi



Foto 3. Mempersilahkan Siswa Untuk Bertanya



Foto 4. Memberikan Contoh Mengubah Teks Cerita Fantasi ke dalam Bentuk Dialog Berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan



Foto 5. Siswa sedang mengerjakan instrumen soal yang diberikan oleh peneliti



Foto 5. Bersama siswa-siswi kelas VII



Foto 6. Bersama guru Bahasa Indonesia kelas VII

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Ambarawa  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/ Semester : VII 4/ 1 (Satu)  
Tema : Cerita Fantasi  
Alokasi Waktu : 1 x JP

### **A. Kompetensi Dasar**

- K1.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianunya.
- K1.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berintraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
- K1.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- K1.4 Mengolah menyaji, dan menalar ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber yang lain sama dalam sudut pandang/ teori.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

3.4 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi

*Indikator:*

Mengubah teks cerita fantasi ke dalam bentuk dialog sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu menyimpulkan karakteristik bagian-bagian dari pada struktur teks cerita fantasi.
2. Peserta didik mampu menyimpulkan struktur teks drama.
3. Peserta didik mampu memahami kaidah kebahasaan dalam teks cerita fantasi.

4. Peserta didik mampu mengubah dialog teks cerita fantasi yang disediakan oleh guru dengan baik dan benar.

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Teks cerita fantasi yang diparafrasekan ke dalam bentuk dialog.
2. Struktur teks cerita fantasi meliputi (orientasi, komplikasi, resolusi).
3. Struktur teks drama meliputi (prolog, dialog, epilog).
4. Kaidah kebahasaan teks cerita fantasi.

#### **E. Metode Pembelajaran**

1. Model PAKEM (Partisipatif, Aktif, Efektif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan).
2. Metode:
  - Tanya Jawab
  - Penugasan

#### **F. Sumber Belajar**

1. Buku teks
2. Teks cerita fantasi

## LEMBAR JAWABAN

Kelengkapan Struktur Teks Cerita Fantasi	Keterangan
Orientasi (Ada)	Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan. Mereka merupakan siswa pilihan dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan untuk karya ilmiah remaja. Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.
Komplikasi (Ada)	<p>“Tolooong,” tiba-tiba terdengar suara Handi berteriak minta tolong. Dani dan Ardi yang berada tidak jauh dari tempat itu segera berlari menghampiri. Betapa kagetnya mereka berdua melihat Handi berada di sebuah lubang dan hanya kelihatan tangannya. Dengan reflek Ardi dan Dani menarik berusaha menolong Handi. Tapi “Aaahh...!” terdengar teriakan keras dan mereka bertiga terseret masuk ke lubang itu.</p> <p>“Dimana kita??” Ardi bertanya sambil menatap tembok sekelilingnya yang memancarkan kemilau keemasan. “Tempat apa ini?” Handi dan Dani bertanya hampir bersamaan. Tiba-tiba, di hadapan mereka, muncul laki-laki bertubuh kekar. “Kalian bertiga saya panggil untuk menemui leluhurmu!” laki-laki tegap itu berujar dengan penuh wibawa. Ketiga anak itu terbelalak. “Sii aa .. pa Bapak?” sambil gemetar Handi memberanikan diri untuk bertanya. “Aku yang berjanji tak akan makan buah palapa sebelum Nusantara bersatu,” jawab laki-laki itu dengan mata tajam menatap ke arah tiga anak yang masih ketakutan itu. “Gaajah Maada ...!” suara ketiganya seperti tercekat. “Ya benar akulah Gajah Mada yang sejak muda berusaha keras berlatih untuk menjadi orang berguna,” suara laki-laki itu dengan sangat berwibawa. “Apa yang sudah kamu lakukan untuk menyiapkan dirimu agar menjadi orang berguna,” mata laki-laki itu lekat menatap Handi.</p> <p>Kemudian dia beralih memegang bahu Ardi dan Dani. “Saya berusaha menjadi juara kelas dengan belajar tiap hari,” Ardi menjawab agak terbata-bata. “Saya belajar tiap malam sehingga saya selalu rangking satu di sekolah,” Handi menyahut. “Saya les semua mata pelajaran sehingga selalu mendapat prestasi Matematika tertinggi di kelasku,” Dani menimpali jawaban teman-temannya. “Belum cukup, kalian semua harus menambahkan jawaban lagi dengan benar untuk dapat dikembalikan ke tempat semula,” laki-laki itu semakin mendekat. Ketiga anak itu berpikir keras untuk mengungkapkan hal terbaik apa yang telah diperbuat selama ini.</p>

	Setelah satu jam berpikir keras Handi membuka pembicaraan. “Saya selalu berusaha untuk tidak terlambat datang ke sekolah dan menyelesaikan tugas tepat waktu,” Handi memulai mengajukan ide. “Saya berusaha bekerja keras dan tidak mencontek waktu ujian,” kata-kata Ardi meluncur deras. “Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun,” Dani bertutur dengan lancar.
Resolusi (Ada)	Setelah Dani menyelesaikan kalimatnya, terdengar dentuman keras. Buuum...! Seakan ada yang mengangkat mereka bertiga tiba-tiba sudah kembali berada di area Candi Trowulan tempat mereka melakukan pengamatan. Ketiganya mengusap mata. Seakan tidak percaya mereka saling beranggukan. “Benar kata Gajah Mada tadi...” Handi berucap lirih. “Iya kita tidak cukup hanya dengan pintar” Ardi berkata hampir tak terdengar. “Ya kita harus memiliki perilaku yang baik...” Dani berteriak lantang sambil menyeret kedua temannya menuju area candi yang harus diamati. Mereka bertiga bertekad menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Seperti biasanya mereka bekerja keras untuk menghasilkan sebuah karya.
Struktur Teks Drama (Ada)	Keterangan
Prolog	Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan. Mereka merupakan siswa pilihan dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan untuk karya ilmiah remaja. Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.
Dialog	“Toloong,” tiba-tiba terdengar suara Handi berteriak minta tolong. Dani dan Ardi yang berada tidak jauh dari tempat itu segera berlari menghampiri. Betapa kagetnya mereka berdua melihat Handi berada di sebuah lubang dan hanya kelihatan tangannya. Dengan reflek Ardi dan Dani menarik berusaha menolong Handi. Tapi “Aaahh...! terdengar teriakan keras dan mereka bertiga terseret masuk ke lubang itu. “Dimana kita??” Ardi bertanya sambil menatap tembok sekelilingnya yang memancarkan kemilau keemasan. “Tempat apa ini?” Handi dan Dani bertanya hampir bersamaan. Tiba-tiba, di hadapan mereka, muncul laki-laki bertubuh kekar. “Kalian bertiga saya panggil untuk menemui leluhmu!” laki-laki tegap itu berujar dengan penuh wibawa. Ketiga anak itu terbelalak. “Sii aa .. pa Bapak?” sambil gemetar

	<p>Handi memberanikan diri untuk bertanya. “Aku yang berjanji tak akan makan buah palapa sebelum Nusantara bersatu,” jawab laki-laki itu dengan mata tajam menatap ke arah tiga anak yang masih ketakutan itu. “Gaajah Maada ...!” suara ketiganya seperti tercekat. “Ya benar akulah Gajah Mada yang sejak muda berusaha keras berlatih untuk menjadi orang berguna,” suara laki-laki itu dengan sangat berwibawa. “Apa yang sudah kamu lakukan untuk menyiapkan dirimu agar menjadi orang berguna,” mata laki-laki itu lekat menatap Handi.</p> <p>Kemudian dia beralih memegang bahu Ardi dan Dani. “Saya berusaha menjadi juara kelas dengan belajar tiap hari,” Ardi menjawab agak terbata-bata. “Saya belajar tiap malam sehingga saya selalu rangking satu di sekolah,” Handi menyahut. “Saya les semua mata pelajaran sehingga selalu mendapat prestasi Matematika tertinggi di kelasku,” Dani menimpali jawaban teman-temannya. “Belum cukup, kalian semua harus menambahkan jawaban lagi dengan benar untuk dapat dikembalikan ke tempat semula,” laki-laki itu semakin mendekat. Ketiga anak itu berpikir keras untuk mengungkapkan hal terbaik apa yang telah diperbuat selama ini. Setelah satu jam berpikir keras Handi membuka pembicaraan. “Saya selalu berusaha untuk tidak terlambat datang ke sekolah dan menyelesaikan tugas tepat waktu,” Handi memulai mengajukan ide. “Saya berusaha bekerja keras dan tidak mencontek waktu ujian,” kata-kata Ardi meluncur deras. “Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun,” Dani bertutur dengan lancar.</p>
Epilog	<p>Setelah Dani menyelesaikan kalimatnya, terdengar dentuman keras. Buuum...! Seakan ada yang mengangkat mereka bertiga tiba-tiba sudah kembali berada di area Candi Trowulan tempat mereka melakukan pengamatan. Ketiganya mengusap mata. Seakan tidak percaya mereka saling beranggulan.</p> <p>“Benar kata Gajah Mada tadi...” Handi berucap lirih.</p> <p>“Iya kita tidak cukup hanya hanya dengan pintar” Ardi berkata hampir tak terdengar.</p> <p>“Ya kita harus memiliki perilaku yang baik...” Dani berteriak lantang sambil menyeret kedua temannya menuju area candi yang harus diamati. Mereka bertiga bertekad menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Seperti biasanya mereka bekerja keras untuk menghasilkan sebuah karya.</p>
Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Fantasi “Belajar dengan Gajah Mada”	
Ejaan Bahasa Indonesia (Ada)	<p>a. Penggunaan Huruf Kapital:</p> <p>b. Penggunaan Tanda Baca: 60 Tanda Titik: 11 Tanda Koma: 3</p>

	<p>Tanda Seru: 3  Tanda Petik: 25  Tanda Titik Dua: 50</p>
<p>Pilihan Kata  (Ada)</p>	<p>a. Penggunaan Kata Ganti  Handi  Ardi  Dani  Gajah Mada  Aku  Kalian</p> <p>b. Kata Mencerap Panca Indra  Muncul laki-laki bertubuh besar  Candi Trowulan  Beralih memegang bahu</p> <p>c. Kata Kias/ Khusus  Tak akan makan buah palapa sebelum Nusantara bersatu  Memancarkan tembok keemasan  Berucap lirih</p> <p>d. Kata Sambung Penanda Urutan Waktu  Lalu  Setelah itu  Tiba-tiba  Akhirnya  Kemudian</p> <p>e. Kata Ungkapan Keterkejutan  Tiba-tiba  Tanpa diduga  Tercekat</p> <p>f. Kalimat Langsung  keleluhur  Belum cukup  Harus menambahkan kembali</p>

## LEMBAR JAWABAN SISWA

### INSTRUMEN PENELITIAN

Nama	: Afrido Hanafi
Kelas	: VII F
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Semester	: Ganjil
Sekolah	: SMP N 1 Ambarawa
Topik	: Teks Cerita Fantasi

Indikator Penilaian Tes

Mengubah Teks Cerita Fantasi ke dalam Bentuk Dialog:

1. Struktur Teks Cerita Fantasi
  - a. Orientasi
  - b. Komplikasi
  - c. Resolusi
2. Struktur Teks Drama
  - a. Prolog
  - b. Dialog
    - 1) Orientasi
    - 2) Komplikasi
    - 3) Resolusi
  - c. Epilog
3. Kaidah Kebahasaan
  - a. Kata ganti
  - b. Kata menceraup panca indra
  - c. Penggunaan kata kias/ khusus
  - d. Kata sambung penanda urutan waktu
  - e. Kata ungkapan keterkejutan
  - f. Kalimat langsung
3. Ejaan Bahasa Indonesia
  - a. Penggunaan huruf kapital
  - b. Penggunaan tanda baca

Petunjuk Pengisian Soal

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
2. Isilah identitas diri pada kolom yang telah disediakan!
3. Bacalah soal tes dengan cermat dan teliti!
4. Tulis jawaban secara sistematis dan jelas!
5. Tulisakan jawaban pada lembar yang telah disediakan
6. Teliti jawaban sebelum dikumpulkan!

---

### SOAL

Bacalah teks cerita fantasi di bawah ini, ubahlah teks cerita fantasi tersebut menjadi bentuk dialog dengan memperhatikan struktur drama dan kaidah kebahasaannya!

## BELAJAR DENGAN GAJAH MADA

Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan. Mereka merupakan siswa pilihan dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan untuk karya ilmiah remaja. Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.

"Tolooong," tiba-tiba terdengar suara Handi berteriak minta tolong. Dani dan Ardi yang berada tidak jauh dari tempat itu segera berlari menghampiri. Betapa kagetnya mereka berdua melihat Handi berada di sebuah lubang dan hanya kelihatan tangannya. Dengan reflek Ardi dan Dani menarik berusaha menolong Handi. Tapi "Aaahh...!" terdengar teriakan keras dan mereka bertiga terseret masuk ke lubang itu.

"Dimana kita??" Ardi bertanya sambil menatap tembok sekelilingnya

yang memancarkan kemilau

keemasan. "Tempat apa ini?" Handi dan Dani bertanya hampir bersamaan. Tiba-tiba, di hadapan mereka, muncul laki-

laki bertubuh kekar. "Kalian bertiga saya panggil untuk menemui leluhurm!" laki-

laki tegap itu berujar dengan penuh wibawa. Ketiga anak itu terbelalak. "Sii aa .. pa Bapak?" sambil gemetar Handi memberanikan diri untuk bertanya. "Aku yang berjanji tak akan makan buah palapa sebelum Nusantara bersatu," jawab laki-laki itu dengan mata tajam menatap ke arah tiga anak yang masih ketakutan itu. "Gaajah Maada ...!" suara ketiganya seperti tercekak. "Ya benar akulah Gajah Mada yang sejak muda berusaha keras berlatih untuk menjadi orang berguna," suara laki-laki itu dengan sangat berwibawa. "Apa yang sudah kamu lakukan untuk menyiapkan dirimu agar menjadi orang berguna," mata laki-laki itu lekat menatap Handi.

Kemudian dia beralih memegang bahu Ardi dan Dani. "Saya berusaha menjadi juara kelas dengan belajar tiap hari," Ardi menjawab agak terbata-bata. "Saya belajar tiap malam sehingga saya selalu rangking satu di sekolah," Handi menyahut. "Saya les semua mata pelajaran sehingga selalu mendapat prestasi Matematika tertinggi di kelasku," Dani menimpali jawaban teman-temannya. "Belum cukup, kalian semua harus menambahkan jawaban lagi dengan benar untuk dapat dikembalikan ke tempat semula," laki-laki itu semakin mendekat. Ketiga anak itu berpikir keras untuk mengungkapkan hal terbaik apa yang telah diperbuat selama ini. Setelah satu jam berpikir keras Handi membuka pembicaraan. "Saya selalu berusaha untuk tidak terlambat datang ke sekolah dan menyelesaikan tugas tepat waktu," Handi memulai mengajukan ide. "Saya berusaha bekerja keras dan tidak mencontek waktu ujian," kata-kata Ardi meluncur deras. "Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun," Dani bertutur dengan lancar.

Setelah Dani menyelesaikan kalimatnya, terdengar dentuman keras. Buuum...! Seakan ada yang mengangkat mereka bertiga tiba-tiba sudah kembali berada di area Candi Trowulan tempat mereka melakukan pengamatan. Ketiganya mengusap mata. Seakan tidak percaya mereka saling beranggukan.

"Benar kata Gajah Mada tadi..." Handi berucap lirih.

"Iya kita tidak cukup hanya hanya dengan pintar" Ardi berkata hampir tak terdengar.

“Ya kita harus memiliki perilaku yang baik...” Dani bertetarik lanjut sambil  
menyoret kedua  
temannya menuju area candi yang harus diamati. Mereka ketiga bertekad  
menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Seperti biasanya mereka bekerja keras untuk  
menghasilkan sebuah karya.

f: 2  
EB: 203  
b: 2

PK → 3  
kb → 2

LEMBAR JAWABAN

Teks Drama

Prolog

Belajar Dengan Gajah Mada

\*Teks Fontisi

Orientasi : "Kala hari minggu Ardi, Handi dan Dani berkumpul di candi kreusikan untuk menyelesaikan tugas rumah".

Komposisi : Handi : "Tolong".

Ardi : "Iya, lihat Handi di sana".

Dani : "Cepat lari".

Handi : "Tempat apa ini?".

Orientasi : Dani : "Iya, tempat apa ini Ardi sekolah".

Ardi : "Lihat sana, siapa lari lari itu".

Handi : "Batahan dan menghampiri kita".

Handi : "Kamu siapa?".

Gajah Mada : "Ikiu Gajah Mada, katon beragih saya pengaji untuk menemui kelaburamu".

Handi : "Ikan... kelabur?".

Gajah Mada : "Gajah Mada muda apa urakamu untuk menjadi orang yang berguna. kalau aku berani 'duk' akan median buah kelapa - sebelum kluantara berata. Dan selalu bertahli untuk menjadi orang yang berguna".

Handi : "Kalau saya berusaha menjadi guru kelas Adnan kelas 'satu' sekolah".

Dani : "Saya itu sama mata pelajaran sehingga saya mendapat prestasi matematika tertinggi dikelas ku".

Handi : "Saya belajar trap malam sehingga saya selalu 'represing' di ~~sekolah~~ sekolah".

Gajah Mada : "Belah orang, katon semu kate merambahkan kantuan lagi dengan benar untuk dapat 'kembali seperti semula'".

Handi : "Saya stah berusaha untuk tidak terlambat datang ke sekolah dan menghargai waktu tepat waktu?".

Ardi : "Saya berusaha bekerja keras dan tidak menyetek waktu ujian".

Dani : "Saya mendengarkan teman yang bertahli pendapat dan menyempunya dengan santun".

Dialong

Komposisi

Epilog

Epilog

Ardi Dani : "Bener kata Gajah Mada tadi".

Ardi : "Iya, kita tidak cilek dengan Pintar".

Dani : "Iya, kita harus memiliki priamu yang baik gu".

## INSTRUMEN PENELITIAN

Nama	: SYVA AGNIA ZELVA
Kelas	: VII.4
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Semester	: Ganjil
Sekolah	: SMP N 1 Ambarawa
Topik	: Teks Cerita Fantasi

### Indikator Penilaian Tes

Mengubah Teks Cerita Fantasi ke dalam Bentuk Dialog:

1. Struktur Teks Cerita Fantasi
  - a. Orientasi
  - b. Kompilikasi
  - c. Resolusi
2. Struktur Teks Drama
  - a. Prolog
  - b. Dialog
    - 1) Orientasi
    - 2) Kompilikasi
    - 3) Resolusi
  - c. Epilog
3. Kaidah Kebahasaan
  - a. Kata ganti
  - b. Kata menceraup panca indra
  - c. Penggunaan kata kias/ khusus
  - d. Kata sambung penanda urutan waktu
  - e. Kata ungkapan keterkejutan
  - f. Kalimat langsung
3. Ejaan Bahasa Indonesia
  - a. Penggunaan huruf kapital
  - b. Penggunaan tanda baca

### Petunjuk Pengisian Soal

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
2. Isilah identitas diri pada kolom yang telah disediakan!
3. Bacalah soal tes dengan cermat dan teliti!
4. Tulis jawaban secara sistematis dan jelas!
5. Tulisakan jawaban pada lembar yang telah disediakan
6. Teliti jawaban sebelum dikumpulkan!

---

### SOAL

Bacalah teks cerita fantasi di bawah ini, ubahlah teks cerita fantasi tersebut menjadi bentuk dialog dengan memperhatikan struktur drama dan kaidah kebahasaannya!

## BELAJAR DENGAN GAJAH MADA

Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan. Mereka merupakan siswa pilihan dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan untuk karya ilmiah remaja. Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.

"Tolooong," tiba-tiba terdengar suara Handi berteriak minta tolong. Dani dan Ardi yang berada tidak jauh dari tempat itu segera berlari menghampiri. Betapa kagetnya mereka berdua melihat Handi berada di sebuah lubang dan hanya kelihatan tangannya. Dengan reflek Ardi dan Dani menarik berusaha menolong Handi. Tapi "Aaahh...!" terdengar teriakan keras dan mereka bertiga terseret masuk ke lubang itu.

"Dimana kita??" Ardi bertanya sambil menatap tembok sekelilingnya yang memancarkan kemilau

keemasan. "Tempat apa ini?" Handi dan Dani bertanya hampir bersamaan. Tiba-tiba, di hadapan mereka, muncul laki-

laki bertubuh kekar. "Kalian bertiga saya panggil untuk menemui leluhurmu!" laki-laki tegap itu berujar dengan penuh wibawa. Ketiga anak itu terbelalak. "Sii aa .. pa Bapak?" sambil gemetar Handi memberanikan diri untuk bertanya. "Aku yang berjanji tak akan makan buah palapa sebelum Nusantara bersatu," jawab laki-laki itu dengan mata tajam menatap ke arah tiga anak yang masih ketakutan itu. "Gajah Maada ...!" suara ketiganya seperti tercekak. "Ya benar akulah Gajah Mada yang sejak muda berusaha keras berlatih untuk menjadi orang berguna," suara laki-laki itu dengan sangat berwibawa. "Apa yang sudah kamu lakukan untuk menyiapkan dirimu agar menjadi orang berguna," mata laki-laki itu lekat menatap Handi.

Kemudian dia beralih memegang bahu Ardi dan Dani. "Saya berusaha menjadi juara kelas dengan belajar tiap hari," Ardi menjawab agak terbata-bata. "Saya belajar tiap malam sehingga saya selalu ranking satu di sekolah," Handi menyahut. "Saya les semua mata pelajaran sehingga selalu mendapat prestasi Matematika tertinggi di kelasku," Dani menimpali jawaban teman-temannya. "Belum cukup, kalian semua harus menambahkan jawaban lagi dengan benar untuk dapat dikembalikan ke tempat semula," laki-laki itu semakin mendekat. Ketiga anak itu berpikir keras untuk mengungkapkan hal terbaik apa yang telah diperbuat selama ini. Setelah satu jam berpikir keras Handi membuka pembicaraan. "Saya selalu berusaha untuk tidak terlambat datang ke sekolah dan menyelesaikan tugas tepat waktu," Handi memulai mengajukan ide. "Saya berusaha bekerja keras dan tidak mencontek waktu ujian," kata-kata Ardi meluncur deras. "Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun," Dani bertutur dengan lancar.

Setelah Dani menyelesaikan kalimatnya, terdengar dentuman keras. Buuum...! Seakan ada yang mengangkat mereka bertiga tiba-tiba sudah kembali berada di area Candi Trowulan tempat mereka melakukan pengamatan. Ketiganya mengusap mata. Seakan tidak percaya mereka saling berangkulan.

"Benar kata Gajah Mada tadi..." Handi berucap lirih.

"Iya kita tidak cukup hanya dengan pintar" Ardi berkata hampir tak terdengar.

“Ya kita harus memiliki perilaku yang baik...” Dani berteriak lantang sambil menyeret kedua temannya menuju area candi yang harus diamati. Mereka bertiga bertekad menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Seperti biasanya mereka bekerja keras untuk menghasilkan sebuah karya.

SD = 3  
 SF = 3  
 KK a = 3  
 b = 3  
 c = 3  
 d = 3  
 e = 2  
 f = 2  
 b = 2

LEMBAR JAWABAN

Belajar dengan gajah mada	
orientasi	Pada Hari Minggu yang cerah ardi, Handi dan Dani berada di Candi Trowulan. Mereka adalah siswa pilihan dari SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan karya ilmiah remaja.
komplikasi	Miba-tiba terdengar suara handi berteriak minta tolong. Dari dan ardi yang berada tidak jauh dari tempat itu segera berlari mengahampiri. Betapa kagetnya mereka berdua melihat Handi berada di sebuah lubang dan telihat tangannya.
resolusi	Dani: " Tolong" Ardi: " dimana kera" Handi dan dani: " Tempat apa ini gajah mada? <del>katanya</del> kalian bertiga saya panggil untuk menemui teluhurmu
resolusi	"Siapa pa bapak ambil gemetar Handi. Aku yang berganti tak akan makan buah paku" gajah mada = " suara ketiganya seperti teriak" Dani, ardi dan handi = " gajah mada" gajah mada = " ya benar akulah gajah mada yang sehat muda berucap keras berlatih menarik menjadi orang berguna" handi = " saya berusaha menjadi juara kelas dengan belajar tiap hari" Handi = " saya belajar tiap malam sehingga saya slalu rangking satu di sekolah" Dani = " saya les sama mata pelajaran sehingga slalu mendapat prestasi matematika tertinggi kelasnya" gajah mada = "

### INSTRUMEN PENELITIAN

Nama	: Mela Yuni-a Sari
Kelas	: VII < tujuh >
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Semester	: Ganjil
Sekolah	: SMP N 1 Ambarawa
Topik	: Teks Cerita Fantasi

Indikator Penilaian Tes

Mengubah Teks Cerita Fantasi ke dalam Bentuk Dialog:

1. Struktur Teks Cerita Fantasi
  - a. Orientasi
  - b. Kompilikasi
  - c. Resolusi
2. Struktur Teks Drama
  - a. Prolog
  - b. Dialog
    - 1) Orientasi
    - 2) Kompilikasi
    - 3) Resolusi
  - c. Epilog
3. Kaidah Kebahasaan
  - a. Kata ganti
  - b. Kata mencerap panca indra
  - c. Penggunaan kata kias/ khusus
  - d. Kata sambung penanda urutan waktu
  - e. Kata ungkapan keterkejutan
  - f. Kalimat langsung
3. Ejaan Bahasa Indonesia
  - a. Penggunaan huruf kapital
  - b. Penggunaan tanda baca

Petunjuk Pengisian Soal

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
2. Isilah identitas diri pada kolom yang telah disediakan!
3. Bacalah soal tes dengan cermat dan teliti!
4. Tulis jawaban secara sistematis dan jelas!
5. Tulisakan jawaban pada lembar yang telah disediakan
6. Teliti jawaban sebelum dikumpulkan!

---

### SOAL

Bacalah teks cerita fantasi di bawah ini, ubahlah teks cerita fantasi tersebut menjadi bentuk dialog dengan memperhatikan struktur drama dan kaidah keahasaannya!

## BELAJAR DENGAN GAJAH MADA

Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan. Mereka merupakan siswa pilihan dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan untuk karya ilmiah remaja. Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.

"Tolooong," tiba-tiba terdengar suara Handi berteriak minta tolong. Dani dan Ardi yang berada tidak jauh dari tempat itu segera berlari menghampiri. Betapa kagetnya mereka berdua melihat Handi berada di sebuah lubang dan hanya kelihatan tangannya. Dengan reflek Ardi dan Dani menarik berusaha menolong Handi. Tapi "Aaahh...!" terdengar teriakan keras dan mereka bertiga terseret masuk ke lubang itu.

"Dimana kita??" Ardi bertanya sambil menatap tembok sekelilingnya yang memancarkan kemilau

keemasan. "Tempat apa ini?" Handi dan Dani bertanya hampir bersamaan. Tiba-tiba, di hadapan mereka, muncul laki-

laki bertubuh kekar. "Kalian bertiga saya panggil untuk menemui leluhurm!" laki-laki tegap itu berujar dengan penuh wibawa. Ketiga anak itu terbelalak. "Sii aa .. pa Bapak?" sambil gemetar Handi memberanikan diri untuk bertanya. "Aku yang berjanji tak akan makan buah palapa sebelum Nusantara bersatu," jawab laki-laki itu dengan mata tajam menatap ke arah tiga anak yang masih ketakutan itu. "Gaajah Maada ...!" suara ketiganya seperti tercekak. "Ya benar akulah Gajah Mada yang sejak muda berusaha keras berlatih untuk menjadi orang berguna," suara laki-laki itu dengan sangat berwibawa. "Apa yang sudah kamu lakukan untuk menyiapkan dirimu agar menjadi orang berguna," mata laki-laki itu lekat menatap Handi.

Kemudian dia beralih memegang bahu Ardi dan Dani. "Saya berusaha menjadi juara kelas dengan belajar tiap hari," Ardi menjawab agak terbata-bata. "Saya belajar tiap malam sehingga saya selalu rangking satu di sekolah," Handi menyahut. "Saya les semua mata pelajaran sehingga selalu mendapat prestasi Matematika tertinggi di kelasku," Dani menimpali jawaban teman-temannya. "Belum cukup, kalian semua harus menambahkan jawaban lagi dengan benar untuk dapat dikembalikan ke tempat semula," laki-laki itu semakin mendekat. Ketiga anak itu berpikir keras untuk mengungkapkan hal terbaik apa yang telah diperbuat selama ini. Setelah satu jam berpikir keras Handi membuka pembicaraan. "Saya selalu berusaha untuk tidak terlambat datang ke sekolah dan menyelesaikan tugas tepat waktu," Handi memulai mengajukan ide. "Saya berusaha bekerja keras dan tidak mencontek waktu ujian," kata-kata Ardi meluncur deras. "Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun," Dani bertutur dengan lancar.

Setelah Dani menyelesaikan kalimatnya, terdengar dentuman keras. Buuum...! Seakan ada yang mengangkat mereka bertiga tiba-tiba sudah kembali berada di area Candi Trowulan tempat mereka melakukan pengamatan. Ketiganya mengusap mata. Seakan tidak percaya mereka saling beranggukan.

"Benar kata Gajah Mada tadi..." Handi berucap lirih.

"Iya kita tidak cukup hanya dengan pintar" Ardi berkata hampir tak terdengar.

“Ya kita harus memiliki perilaku yang baik...” Dani berteriak lantang sambil menyeret kedua temannya menuju area candi yang harus diamati. Mereka bertiga bertekad menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Seperti biasanya mereka bekerja keras untuk menghasilkan sebuah karya.

EBI  
 a = ...  
 b = ...  
 c = ...

LEMBAR JAWABAN

Belajar Dengan Gajah Mada

Orientasi	<p>Pada hari minggu Adu, Handi dan Dani berkunjung di Gajah Mada.</p> <p>Temuan: Mereka adalah siswa pilihan dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas untuk karya ilmiah mereka. Dilengkapi kerangka orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.</p>
Kompleks	<p>Handi = "Tolong"</p> <p>Dani dan Adu = Mereka berduka segera berlari ke tempat Handi mulai lompat, setelah sampai di tempat Handi, betapa terkejutnya mereka berduka melihat Handi beradu di sebuah lubang dan hanya melihat tangannya saja.</p> <p>Dani dan Adu = Dengan cepat mereka berusaha menolong Handi, tapi Dani dan Adu berlutut keras dan mereka berteriak untuk menolong dia.</p> <p>Adu = Adu berkata "Dua-dua kita!!"</p> <p>Gajah Mada = "Kalau ketiga saja mungkin untuk menolong itu." "Tapi Handi dan Dani itu berdua saja yang bisa menolong Handi."</p> <p>Adu, Handi, dan Dani = "Siapa...?" "Bapak? Sambil belajar mereka berbincang-bincang dari untuk bertanya."</p> <p>Gajah Mada = "Tentu Gajah Mada dengan mata "Layan menatap ke arah tiga anak yang masih ketakutan itu."</p> <p>Adu, Handi, Dani = "Gajah Mada...?" "Siapa bilang seperti tersebut."</p> <p>Gajah Mada = "Ya tentu saja Gajah Mada yang sangat muda berwujud keras kepala untuk menantang orang bergama."</p> <p>Handi = "Saya yang sudah berani untuk untuk menantang orang bergama? Mada Gajah Mada itu lebih menantang Handi?"</p> <p>Adu = "Saya berusaha menjadi juara kelas dengan belajar tiap hari."</p> <p>Handi = "Saya belajar tiap malam sehingga saya selalu mendapat nilai di atas rata-rata."</p> <p>Gajah Mada = "Belum cukup, kalian semua harus menambahkan jawaban lagi dengan benar untuk dapat dikembalikan ke tempat semula."</p> <p>Handi = "Saya selalu berusaha untuk tidak terlambat datang ke sekolah dan menyelesaikan tugas tepat waktu."</p> <p>Adu = "Saya berusaha kerja keras dan tidak mencontek waktu ujian."</p>



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU (UMPRI)  
LAMPUNG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jl. KH. Ahmed Dahlan No. 112 Telp. (0729) 7081112 FAX. (0729) 7081132 Pringsewu - Lampung 35373

Nomor : 0433/II.3.AJ/F/2019  
Hal : Mohon izin Penelitian Skripsi  
Kepada :  
Yth. : Kepala SMP Negeri 1 Ambarawa

di-  
Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung,  
mohon izin penelitian mahasiswa kami:

1. Nama : UMI FADHILAH
2. Tempat, tanggal lahir : Ambarawa , 11 Februari 1999
3. Alamat : Pujodadi
4. N P M : 16040038
5. Jurusan : Pendidikan Bahasa Seri
6. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
7. Semester : VII (Tujuh)
8. Tahun Akademik : 2019 - 2020

Adalah benar mahasiswa aktif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung (FKIP UMPRI), yang akan mengadakan penelitian pada instansi yang saudara pimpin sebagai persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi:

Kemampuan Siswa Mengubah Teks Cerita Fantasi Ke Dalam Bentuk Dialog Dengan Menggunakan Model PAKEM .

Ruang lingkup Penelitian : SMP Negeri 1 Ambarawa

Pembimbing a. Dra. Lisdwiana Kumiaty, M.Pd.  
b. Amy Sabila, M.Pd.

Selanjutnya guna keberhasilan tugas mata kuliah tersebut maka diterapkan bantuan dan bimbingan saudara dalam memberikan informasi masalah yang diteliti.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih,

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pringsewu, 13 November 2019  
sultan,



Drs. H. A. Rahman, M.M., M.Pd.  
NIP 19560312 198610 1 001